



Systematic Literatur Review: Implementasi Sistem Manajemen Keuangan

Ari Valentino¹, Mia Hilmiah², Ahmad Faisal³, Yulianti Oktaviani⁴, Ines Heidiani Ikasari^{5*}

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan Banten, Indonesia

Email: ¹arivalentino140203@gmail.com, ²mia.hilmiah04@gmail.com, ³ahfaisal345@gmail.com,
⁴Oktavianiyulianti394@gmail.com, ^{5*}dosen01374@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak–Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mendukung keputusan manajerial di suatu organisasi atau perusahaan. SIM mengintegrasikan berbagai teknologi informasi yang memproses data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pengawasan, dan analisis. Tujuan utama SIM adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dengan menyediakan informasi yang tepat, akurat, dan cepat bagi pengambil keputusan. Komponen utama dalam SIM meliputi hardware, software, prosedur, sumber daya manusia, dan data. SIM juga mencakup beberapa jenis informasi, seperti informasi strategis, taktis, dan operasional yang disesuaikan dengan kebutuhan manajerial pada berbagai level organisasi. Dalam pengembangannya, SIM memanfaatkan berbagai teknologi terkini seperti basis data, jaringan komputer, dan sistem berbasis cloud untuk mendukung pengolahan dan distribusi informasi secara efisien. Dengan semakin berkembangnya teknologi, SIM saat ini dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi organisasi dengan menyediakan analisis prediktif dan mendukung otomatisasi dalam berbagai proses bisnis. Penggunaan SIM yang optimal dapat meningkatkan pengambilan keputusan yang lebih cepat, tepat, dan berbasis data, sehingga membantu organisasi mencapai tujuan jangka panjangnya secara lebih efektif.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen (SIM); Pengambilan Keputusan; Efisiensi

Abstract – The Management Information System (MIS) is a system used to support managerial decisions within an organization or company. MIS integrates various information technologies that process data to produce useful information for decision-making, planning, monitoring, and analysis. The main goal of MIS is to enhance operational efficiency and effectiveness by providing accurate, timely, and precise information for decision-makers. The primary components of MIS include hardware, software, procedures, human resources, and data. MIS also encompasses various types of information, such as strategic, tactical, and operational information tailored to managerial needs at different organizational levels. In its development, MIS leverages various cutting-edge technologies such as databases, computer networks, and cloud-based systems to support efficient information processing and distribution. With the rapid advancement of technology, MIS can now provide a competitive advantage for organizations by offering predictive analytics and supporting automation in various business processes. Optimal use of MIS can lead to faster, more accurate, and data-driven decision-making, thus helping organizations achieve their long-term goals more effectively.

Keywords : Management Information System (MIS); Decision - Making; Efficiency

1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan dalam organisasi. Di era digital yang terus berkembang, organisasi menghadapi tantangan besar dalam mengelola informasi yang sangat banyak dan kompleks. SIM hadir untuk mengatasi tantangan ini dengan mengintegrasikan teknologi informasi untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi yang dibutuhkan bagi manajer dalam berbagai tingkatan untuk membuat keputusan yang lebih efektif dan tepat waktu.

Salah satu peran utama SIM adalah dalam mendukung pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan yang efektif memerlukan data yang akurat, relevan, dan dapat diakses dengan cepat. Dengan adanya SIM, manajer dapat memanfaatkan informasi tersebut untuk mengambil keputusan yang strategis, taktis, dan operasional yang dapat meningkatkan kinerja dan kelangsungan organisasi.

Selain itu, penggunaan SIM juga berkaitan erat dengan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya dan proses bisnis. SIM memungkinkan organisasi untuk mengotomatiskan banyak tugas dan



mempercepat alur informasi, yang pada gilirannya akan mengurangi kesalahan manusia, menghemat waktu, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Dengan demikian, SIM tidak hanya meningkatkan efektivitas dalam pengambilan keputusan, tetapi juga memastikan proses bisnis berjalan lebih efisien dan responsif terhadap perubahan.

Pendahuluan ini memberikan gambaran tentang peran penting SIM dalam meningkatkan kemampuan organisasi dalam pengambilan keputusan serta efisiensi operasional. Pada bagian selanjutnya, pembahasan lebih mendalam akan mengulas komponen-komponen SIM, tipe keputusan yang dapat didukung oleh SIM, serta manfaat yang diperoleh organisasi melalui penerapan sistem informasi manajerial yang tepat.

2. METODE

“Pengetahuan akan literatur yang sesuai dengan sebelumnya merupakan komponen penting dalam semua karya akademik, karena menjadi dasar untuk membentuk pengetahuan yang baru” (Kutipan: Webster dan Watson, 2002). “Tinjauan literatur memberikan kemudahan dalam merangkum literatur yang dipublikasikan serta berusaha untuk mengakumulasi wawasan dari para peneliti dalam suatu bidang atau topik tertentu” (Kutipan: Knudsen, 2020).

Menurut Cendekiawan Lame (2019), “Systematic Review adalah cara mensintesis bukti ilmiah untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu dengan cara yang transparan dan dapat direproduksi, sambil berusaha memasukkan semua bukti yang dipublikasikan tentang topik tersebut dan menilai kualitas bukti ini”. Tinjauan sistematis ini bertujuan untuk mengidentifikasi semua bukti empiris yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dibahas.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah analisa dan pembahasan diambil dari penelitian sebelumnya.

3.1 Analisa

Tabel 1. Analisa *Literatur Systematic Review*

No	Judul	Author/Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1	Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada PT. Hulu Balang Mandiri Menggunakan Framework Laravel”	Bambang Hermanto. 2019	Waterfall	Dari penelitian ini peneliti berhasil mengembangkan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Manajemen Keuangan dengan menggunakan implementasi kerangka kerja Laravel.
2	“Sistem Informasi Manajemen Keuangan Di Pondok Pesantren Adh-Dhuha”	Dwi Reyhannisa Erico and Azizah Fatmawati. 2020	Waterfall	Dari hasil SUS yang diujikan telah menghasilkan nilai 74,25. Pada akhirnya sistem tersebut bisa melakukan sistem manajemen keuangan dengan baik dan berjalan dengan efisien.
3	“Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Berbasis Web Studi Kasus Pt. Karya Swadaya Abadi”	Happy Anita Margaretha dan Marlince NK Nababan. 2020	Metode Kualitatif	Penelitian ini menunjukkan sistem ini dibuat bisa digunakan dengan baik. Sistem tersebut berhasil

				meningkatkan kinerja secara efisien dan dapat berjalan dengan baik diperusahaan.
4	“Sistem Informasi Manajemen Administrasi Keuangan Panti Asuhan Berbasis Website”	Akhmad Syukron dan Purwaningsi h. 2020	<i>Waterfall</i>	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa sistem informasi tersebut bisa memberikan kemudahan bagi pengelola panti dalam menjalankan administrasi keuangan mereka dan donatur juga bisa mendapat informasi keuangan tersebut secara transparan.
5	“Sistem Informasi Manajemen Keuangan Masjid (Studi Kasus Masjid Jogokariyan)”	Adi Yustian, Rifai. 2021	<i>Prototyping</i>	Hasil pengujian dengan prinsip flexibility and efficiency of use, persentase pada aspek efektifitas atau flexibility mengenai memudahkan anggota takmir dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan dan pembuatan laporan keuangan dengan nilai persentase 92% dari pengujian sistem, sedangkan pada aspek efisiensi atau efficiency mengenai mempercepat proses pencatatan transaksi keuangan dan pembuatan laporan keuangan dengan nilai persentase 96% dari pengujian sistem.

3.2 Pembahasan

Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Hermanto, Machudor Yusman, dan Nagara membahas tentang pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan berbasis Web. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah implementasi *framework* Laravel untuk mengembangkan *Financial Management Web Based Information System*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial Management Web Based Information System yang dikembangkan menggunakan Laravel Framework berhasil dibangun sesuai dengan desain yang disepakati. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian yang sesuai dengan harapan.

Penelitian yang dilakukan oleh Reyhannisa Erico Dwi Ramadhana dan Azizah Fatmawati membahas tentang penggunaan sistem manual menggunakan Microsoft Excel dalam manajemen keuangan di Pondok Pesantren Adh-Dhuha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode waterfall, yang terdiri dari analisis kebutuhan, desain, penulisan kode program, pengujian, dan penerapan. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Framework Codeigniter. Hasil pengujian *blackbox* testing menunjukkan bahwa sistem berjalan dengan baik,



setiap tombol berfungsi dengan benar tanpa adanya error, dan menghasilkan nilai 100%. Pengujian menggunakan System Usability Scale (SUS) menghasilkan nilai 74,25, yang menunjukkan bahwa sistem dinilai bekerja dengan baik dan layak digunakan dalam melakukan manajemen keuangan yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Happy Anita Margaretha dan Marlince NK Nababan membahas tentang sistem informasi keuangan berbasis website. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen berbasis website yang telah diimplementasikan berhasil meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Syukron dan Purwaningsih membahas tentang pengelolaan keuangan panti asuhan Hafara menggunakan sistem berbasis website. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Waterfall. Sistem informasi manajemen administrasi keuangan panti asuhan berbasis website ini dapat memberikan kemudahan bagi pengelola panti dan juga para donatur untuk mengelola data keuangan dan juga kemudahan dalam mendapatkan informasi. Penggunaan sistem ini dapat lebih akurat dalam penghitungan keuangan dan juga efektif serta efisien dibandingkan dengan cara konvensional yang dicatat menggunakan media buku.

Penelitian yang dilakukan oleh Adi Yustian Rifai membahas tentang sistem informasi manajemen di sebuah masjid. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan sistem prototyping, yang melibatkan pembuatan model sistem yang berulang-ulang untuk memperjelas kebutuhan dan memvalidasi desain. Unified Modeling Language (UML) digunakan untuk merancang sistem yang akan dibangun, sementara database yang digunakan adalah MySQL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi sistem telah berjalan dengan baik, memenuhi kriteria fungsionalitas yang diharapkan. Pengujian usability juga menunjukkan bahwa sistem memberikan pelayanan yang memuaskan pengguna dan memberikan manfaat dalam kemudahan dan efisiensi pengelolaan keuangan masjid.

4. KESIMPULAN

Dari pembahasan penelitian literatur *review* ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para peneliti membahas pengembangan sistem informasi manajemen keuangan berbasis web dan website dalam berbagai konteks organisasi, seperti perusahaan, pondok pesantren, panti asuhan, dan masjid. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut bervariasi, seperti implementasi *framework* Laravel, metode waterfall, metode kualitatif, dan metode pengembangan sistem *prototyping*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi keuangan berbasis web dan website dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain peningkatan efisiensi kinerja, kemudahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, pengolahan data yang akurat, dan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Pengujian yang dilakukan juga menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan sesuai dengan harapan dan mampu memberikan pelayanan yang memuaskan pengguna.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam manajemen keuangan dapat memberikan solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan keuangan, seperti kesulitan dalam pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan. Dengan implementasi sistem informasi yang tepat, organisasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan mereka.

REFERENCES

- Dwi, R. E. D. R. E., & Fatmawati, A. (2020). Sistem Informasi Manajemen Keuangan Di Pondok Pesantren Adh-Dhuha. *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)*, 1(2), 93-99. <https://www.jutif.if.unsoed.ac.id/index.php/jurnal/article/view/20>
- Hermanto, B. (2019). Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada PT. Hulu Balang Mandiri Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Komputasi*, 7(1), 17-26. <http://repository.lppm.unila.ac.id/13351/>
- Margaretha, H. A., & Nababan, M. N. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Berbasis Web Studi Kasus PT. Karya Swadaya Abadi. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 1(2), 24-31. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/saintek/article/view/34>



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 2, No. 11 April Tahun 2025
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 1984-1988

- Rifai, A. Y. (2021). Sistem Informasi Manajemen Keuangan Masjid (Studi Kasus Masjid Jogokariyan).
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/30074>
- Syukron, A. (2020). Sistem Informasi Manajemen Administrasi Keuangan Panti Asuhan Berbasis Website.
Jurnal Responsif: Riset Sains dan Informatika, 2(2), 150-157.
<https://www.ejurnal.ars.ac.id/index.php/jti/article/view/246>